

LAPORAN TAHUN TERAKHIR

PENELITIAN DISERTASI DOKTOR



FENOMENA MODIFIKASI DESAIN BUSANA WALIMOMO SEBAGAI
BUSANA PERKAWINAN AKAD NIKAH MASYARAKAT GORONTALO
(KAJIAN ESTETIKA)

Tahun ke-1 dari rencana satu tahun

Hariana, S.Pd, M.Ds (NIDN. 0018057503)

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2017

R

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Fenomena Modifikasi Desain Busana Walimomo Sebagai Busana Perkawinan Akad Nikah Masyarakat Gorontalo(Kajian Estetika)

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : HARIANA, S.Pd, M.Ds
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
NIDN : 0018057503
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Nomor HP : 081394123566
Alamat surel (e-mail) : harianapare@yahoo.co.id

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 53,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 53,000,000



Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

(Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom)
NIP/NIK 197304162001121001

GORONTALO, 18 - 10 - 2017
Ketua,

(HARIANA, S.Pd, M.Ds)
NIP/NIK 197505182005012002



Menyetujui,
Ketua LPPM

(Prof. Dr. Henry U. Puluhulawa, SH., M.Hum)
NIP/NIK 196804091993032001

PRAKATA

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Disertasi Doktor ini. Penelitian ini mengkaji Fenomena Modifikasi Desain Busana *Walimomo* Sebagai Busana Perkawinan Akad Nikah Masyarakat Gorontalo. Hasil Penelitian bertujuan membantu penyelesaian Disertasi penulis dalam program Doktor, Prodi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Saya menyadari dalam pelaksanaan penelitian ini, tidak lepas dari peranan berbagai pihak. Olehnya itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagai penyedia dana penelitian ini; (2) pihak Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak berperan dalam pelaksanaan penelitian ini; dan (3) para nara sumber yang telah banyak memberikan data di lapangan. Penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gorontalo, 18 Oktober 2017

Peneliti

Hariana

RINGKASAN

Busana adat perkawinan sebagai bentuk artefak budaya yang dimiliki setiap suku bangsa. Keragaman busana perkawinan yang dimiliki menjadi salah satu ciri pembeda antar suku yang tercermin dari desain busananya. Kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial ikut mempengaruhi perkembangan busana, khususnya busana adat perkawinan. Sekarang ini, desain busana perkawinan masyarakat Gorontalo berkembang dengan beragam visualisasi dan makna yang diberikan terhadapnya. Sebagai busana perkawinan, tentunya memiliki nilai-nilai busana yang sarat dengan makna simbolik melalui desain busananya. Dilain hal, perkembangan busana dari masa kemasa tidak dapat dihindari oleh karena selera masyarakat yang mengikuti perkembangan mode busana ataupun kepentingan lainnya.

Penelitian Disertasi Doktor ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai estetika busana *walimomo* yang sudah dimodifikasi sebagai busana akad nikah masyarakat Gorontalo. Busana *walimomo* menjadi objek kajian, seiring dengan fenomena ragam hijab yang dipadukan pada busana *walimomo*. Busana *walimomo* dikenakan pada akad nikah, yang bagi masyarakat Gorontalo merupakan peristiwa sakral peralihan status dalam ikatan pernikahan. Olehnya itu, diperlukan pemahaman lebih dalam mengenai nilai-nilai estetika busana *walimomo* yang sudah dimodifikasi. Fokus kajian pada aspek bentuk, warna, bahan, dan ornamen hiasan. Objek kajian busana *walimomo* diambil dari sanggar busana yang ada di Gorontalo. Sanggar Busana menjadi bahan pertimbangan karena sanggar busana umumnya melibatkan pendesain, jasa pengrajin, jasa penjahitan, dan bahkan tokoh adat terkait dengan simbol-simbol estetika busana, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sesuai dengan temuan di lapangan.

Penelitian Disertasi Doktor ini, dalam jangka panjang ditarget akan menghasilkan konsep dan dasar pemikiran mengenai aspek-aspek desain busana pengantin dalam perkawinan Gorontalo, yang perlu dipertahankan dan yang dapat dimodifikasi. Upaya tersebut untuk tetap menjaga kelestarian budaya lokal. Target khusus hasil Penelitian Disertasi Doktor ini, secara fisik telah dituangkan dalam bentuk draf Disertasi Doktor, publikasi jurnal internasional dan publikasi seminar internasional.

Kata Kunci: Modifikasi, Desain, Busana *Walimomo*, Perkawinan.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1 Tujuan	11
3.2 Manfaat	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	16
5.1 Hasil	16
5.1.1 Analisis Estetika Desain Hijab Model 1	16
5.1.2 Analisis Estetika Desain Hijab Model 2	17
5.1.3 Analisis Estetika Desain Hijab Model 3	18
5.1.4 Analisis Faktor Sosiologis Dan Faktor Teknologis Terhadap Modifikasi	20
5.2 Luaran Yang Dicapai	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	23
6.1 Kesimpulan	23
6.2 Saran	24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

- Lampiran 1. Artikel Jurnal Internasional
- Lampiran 2. Makalah Seminar Nasional
- Lampiran 3. Poster Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>State Of The Art Penelitian</i>	7
Gambar 2. <i>The Function Complex and to Define Each of its Aspects</i>	9
Gambar 3. Bagan Penelitian	14
Gambar 4. Desain Hijab Model 1	17
Gambar 5. Desain Hijab Model 2	18
Gambar 6. Desain Hijab Model 3	19
Gambar 7. Pernikahan Ibu Hamsia Hasan dengan busana <i>walimomo</i>	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Artikel Jurnal Internasional “The Phenomenon Of Wolimomo-Style Trendy Hijab For The Gorontaloese Bridal Dress” dipublikasikan pada *Wacana Seni Journal of Arts Discourse* Penerbit Universiti Sains Malaysia (Submit)
- Lampiran 2. Proseding Seminar Nasional “Proses Penciptaan Atribut Busana Pengantin Dengan Teknik Tatah” (Studi Kasus Pengrajin Perak Kotagede), disampaikan pada Seminar Nasional Seni dan Desain: FBS Unesa, 28 Oktober 2017. (Terbit)
- Lampiran 3. Poster Penelitian “ Modifikasi Busana Walimomo Sebagai Busana Perkawinan Masyarakat Gorontalo (Aspek Sosiologis dan Teknologis)

BAB I PENDAHULUAN

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia tercermin dari adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat pendukungnya. Salah satu bentuk budaya masyarakat adalah adat perkawinan yang memiliki berbagai makna simbol yang tercermin dari struktur busananya. Busana merupakan karya kreatif manusia yang sudah menjadi kebutuhan pokok. Perkembangan busana dari masa ke masa semakin beragam visualisasi dan makna yang diberikan terhadapnya.

Perkembangan visualisasi busana banyak dipengaruhi oleh faktor teknologi dan pengaruh media sosial. Busana secara umum sebagai kebutuhan pokok manusia yang dalam penggunaannya terkait dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan busana adat penggunaannya mencakup aspek adat kelahiran, perkawinan, dan adat kematian. Salah satu bentuk busana adat yang dapat dijadikan ciri pembeda antara suku bangsa adalah busana perkawinan. Busana perkawinan merupakan bentuk artefak budaya yang perlu dijaga kelestariannya. Ragam busana perkawinan dari satu daerah dapat dibedakan sesuai dengan kesempatan pemakaian. Seperti halnya busana perkawinan dari masyarakat Gorontalo, dibedakan menjadi busana acara adat *moponikah* (malam pernikahan), pada acara adat *akaji* (akad nikah), dan acara resepsi.

Busana *walimomo* yang menjadi objek analisis penelitian ini adalah busana pengantin perempuan pada acara akad nikah masyarakat Gorontalo. Modifikasi desain busana *walimomo* sekarang ini semakin beragam visualisasinya. Hasil pengamatan ditemukan busana *walimomo* sekarang sudah mengalami modifikasi. Modifikasi dilihat dari aspek bentuk, bahan, warna, ataupun ornamen hiasan. Hal yang paling menarik perhatian adalah ragam desain hijab pada busana *walimomo*. Fenomena munculnya ragam modifikasi hijab yang kemudian ikut mempengaruhi bentuk busana *walimomo* secara keseluruhan. Hal tersebut mengindikasikan munculnya ragam modifikasi busana *walimomo*, di antaranya karena faktor teknologi dan pengaruh media sosial.